PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN 2 NGLEBO TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhi Sebagian Syarat Guna
MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

FITRIANY NURPUSFITASARI
NPM : 10.1.01.10.0108

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NUSANTAR PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

FITRIANY NURPUSFITA SARI

NPM: 10.1.01.10.0108

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CTL* DIDUKUNG MEDIA *AUDIOVISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN 2 NGLEBO TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan

Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 11 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
ALFI LAILA, S. Pd, M. Pd.	**AGUS WIDODO, S. Pd, M. Pd.**
NIDN. . 0708087703	**NIDN. 0024086901**

Skripsi oleh:

FITRIANYNURPUSFITA SARI

NPM: 10.1.01.10.0108

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN 2 NGLEBO TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : ALFI LAILA,S.Pd.I.,M.P.D _____
2. Penguji I : Dr.ANDRI PITOYO,M.Pd _____
3. Penguji II : AGUS WIDODO,S.Pd.,M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN 2 NGLEBO TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

FITRIANY NURPUSFITASARI
12.1.01.10.0108
FKIP-PGSD
fitrianypuspitasari99@gmail.com
ALFI LAILA,S.Pd.I.,M.Pd. dan AGUS WIDODO,S.Pd.,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Fitriany Nurpusfita Sari: Pengaruh Model Pembelajaran CTL DiDukung Media Audio visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Daur Air Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nglebo Tahun Pelajaran 2015/ 2016.
Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2016

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa siswa kelas V SDN II Nglebo,Trenggalek banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran IPA khususnya mendeskripsikan proses daur air masih berpusat pada guru. Dalam pembelajaran guru hanya menerapkan metode ceramah dan hanya menghafal, sehingga kelas menjadi pasif, monoton, dan cenderung membosankan. Sehingga hasil belajar siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75.

Permasalahan peneliti adalah (1) Apakah model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan menggunakan media gambar akan berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air (2) Apakah model pembelajaran *contextual teaching and learning* didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara menggunakan model pembelajaran contextual *teaching and learning* didukung media audio visual dibandingkan dengan model pembelajaran CTL didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur?. Subyek penelitian ini yakni siswa kelas V SDN 2 Nglebo, dengan jumlah siswa 20 dengan masing masing siswa perempuan 9 dan laki-laki 11 siswa.

Teknik penelitian ini mengguanakan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulka bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran CTL didukung media audio visual sangat berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur (2) Pengguanaan model pembelajaran CTL didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air (3) Ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran CTL didukung media audio visual dibanding model pembelajaran CTL didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air. dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran CTL didukung media audiovisual. Hal ini terbukti dari rata-rata post test kelompok eksperimen 90,2500 lebih besar dari pada post test kelompok kontrok 85,4500.

Berasrkan Simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan 1) Tujuan pokok penggunaan model CTL adalah untuk mengembangkan kemampuan kerjasama. 2) Guru masih perlu meneliti terus menerus untuk membuktikan apakah model CTL didukung media audio visual sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kata Kunci

Kata kunci : Model CTL *(contextual teaching and learning)*, Media Audiovisual, Mendeskripsikan Proses Daur Air.

I. LATAR BELAKANG

Salah satunya dalam kegiatan pembelajaran di SD pada kurikulum tingkat satuan pendidikan terdapat salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, mata pelajaran IPA merupakan salah satu tugas bagi guru untuk merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Model pembelajaran berperan sangat penting untuk diterapkan saat kegiatan pembelajaran.

Menurut Joyce dan Weil (2009:7) mendeskripsikan Model Pengajaran sebagai berikut :

> Model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi – materi instruksional, dan memadu proses pengajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda.

Jadi dapat di simpulkan model pembelajaran adalah alat pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran. Tujuan utama guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai materi yang akan disampaikan adalah untuk menciptakan keadaan belajar yang menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik dalam meraih prestasi belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dibutuhkan kesungguhan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Melalui proses pembelajaran IPA diharapkan siswa memiliki kemampuan mengenal dan memahami siklus daur air, proses pembelajaran ini dianggap sulit jika guru hanya menggunakan model yang kurang menarik tanpa mengguanakan media maka akan mempengaruhi minat siswa terhadap proses pembelajaran IPA, Salah satunya pada Satandart Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) berikut :

SK: 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KD: 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

Menurut Agustina (2013 : 267 - 258) pengertian IPA sebagai berikut

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Yusuf bahwa di SDN Sukamukti Majalengka bahwa nilai IPA di SDN tersebut masih mengecewakan yakni 40% dibawah KKM. Fakta di lapangan menunjukan bahwa jumblah siswa yang gagal dalam mata pelajaran IPA cukup besar, hal ini disebabkan karena kurangnya wawasan siswa dan kesalahan konsep yang ditimbulkan dari kesalahan guru yang tidak menggunakan alat pendidikan sebagai tujuan berhasilnya proses belajar mengajar. Jadi dapat diindikasi bahwa faktor rendahnya kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA disebabkan karena kesalahan guru yang salah dalam memberikan konsep-konsep yang salah.

Hasil observasi yang telah dilakukan dan informasi yang didapat bahwa guru kurang kreatif dalam membuat dan mencari media yang cocok untuk materi yang menunjukkan bahwa kemampuan mendiskripsikan daur air masih rendah dengan prosensentase mencapai 40%, dari dokumentasi nilai ulangan harian siswa yang dimiliki guru, diketahui bahwa reta rata tingkat kemampuan mendeskripsikan proses daur air masih dibawah KKM yakni 75.

Observasi yang telah di dapat melalui penelitian yang dilakukan saat praktek mengajar di SDN Gayam 2 bahwa faktor rendahnya kemampuan siswa dalam mendeskripsikan daur air adalah sulit untuk memahami penjelasan guru karena guru dalam menyampaikan materi tersebut hanya menggunakan metode ceramah tanpa di dukung alat peraga. Karena pembelajaran pada daur air tersebut harus dieksplorasi secara jelas karena dibutuhkan waktu lama untuk meneliti obyek secara nyata.

Untuk itu dalam penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan medel *contextual teaching and learning* sebagai strategi pembelajaran agar siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tengku Razil Kadri pada tahun 2013 bahwa

> suatu proses pembelajaran apabila didukung dengan pengguanaan model yang baik maka akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan efektif, seperti yang disebutkan Tengku Razil Kadri dalam penelitiannya bahwa salah satu pembelajaran yang bertipe kooperatif dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang ingin dicapai.

Meskipun guru sudah memilih model pembelajaran yang baik, namun masih diperlukannya media pembelajaran yang relevan saat proses pembelajaran. Media pembelajaran juga sangat diperlukan untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran karena dengan adanya media pembelajaran, siswa tidak akan merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Guru enggan untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena anggapan bahwa menggunakan media itu merepotkan karena harus mempersiapkan terlebih dahulu serta pembuatan media yang sulit. Berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar, kegiatan pembelajaran hanya menggunakan buku paket, sedangkan di dalam buku paket tersebut sudah ada media gambar akan tetapi masih sangat sedikit dan tidak lengkap. misalnya dalam materi ada empat sub materi yang harus dipelajari, tetepi gambar yang ada didalam buku hanya satu buah gambar, tentu saja hal tersebut sangat kurang efektif jika digunakan dalam proses pembelajaran. dari masalah tersebut media pembelajaran perlu digunakan dalam pembelajaran, Menurut Heinich, dkk (1993 : 63) media pembelajaran diartikan sebagai berikut

> Media pembelajaran merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *"medium"* yang secara harfiah berarti "perantara", yaitu perantara sumber pesan (*asource*) dengan penerima pesan (*areceiver*). Heinich mencontohkan media ini, seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Puji (2013) bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran semakin baik dalam memudahkan guru menjelaskan materi sehingga siwa mudah mengerti dan dapat menghemat waktu, jadi siswa menjadi mudah paham.

Dengan demikian, media audio visual merupakan media yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan guru juga akan mudah dalam melaksanakan

pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning.* ketika menggunakan media audio visual yang berupa video materi mendeskripsikan daur air maka waktu dibutuhkan juga lebih sedikit di bandingkan dengan tidak menggunakan media atau pengamatan langsung.

Dari sinilah perlu dilakukan penelitian dengan media audio visual pada video daur air sebagai media yang efektif untuk pendukung model pembelajaran *contextual teaching and learning.*

Bedasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang "**Pengaruh Model CTL DiDukung Media Audio visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Daur Air Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nglebo Trenggalek Tahun Pelajaran 2015/2016**

II. METODE

A. Desain penelitian

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih berdasarkan random dengan populasi sebanyak 40 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	--	Y_2

Keterangan :

R = Kelompok (Group)
Y_1 = Pre tes Kelompok Eksperimen
Y_1 = Pre tes Kelompok Kontrol
X = Perlakuan dengan Model CTL di dukung Media Audi ovisial
-- = Perlakuan dengan Model CTL di dukung Media gambar
Y_2 = Hasil Post test Kelompok Eksperimen
Y_2 = Hasil Post test Kelompok Kontrol

Untuk memudahkan perhitungan dan agar lebih meyakinkan hasil analisis data, dilakukan analisis data dengan menggunakan jasa program analisis dengan komputer. Program yang digunakan adalah *SPSS for Windows.*

a. Analisis Inferensial

"Analisis inferensial" adalah "analisis terhadap data-data yang ada, dari analisis tersebut didapatkan suatu kesimpulan sebagai bahan untuk mengambil keputusan" (Sugiono 2013:3).

Analisis inferensial ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

1) Uji Normalitas

Dalam Uji normalitas data dimasukkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi

yang akan dianalisis berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu syarat uji t. teknik yang akan digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini adalah uji dengan menggunakan SPSS.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Hasil uji homoginitas sebagai syarat uji t.

3) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Teknik analisis inferensial ini menggunakan program *SPSS for Windows* untuk mempermudah perhitungan.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya bertolak dari hipotesis yang ada.

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 & 2 = Paired sample t-tes

Hipotesis 3 = Independent Sample t-tes

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Prosedur Analisis Data

Sebagai persyaratan untuk melakukan uji t maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan menggunakan program *SPSS 16 for Windows.*

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Paired Sample Test* Dalam Program *SPSS 16 For Windows* disajikan dalam tabel pada lembar berikut

a. Hasil Analisis untuk Uji Hipotesis 1 (Kelompok Eksperimen)

1) Hasil Uji t

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis 1 menggunakan Program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan dalam tabel pada lembar berikut ini :

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif

Kelas Kontrol (Pre – Post)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postest Kelas Kontrol	85,4500	20	7,17066	1,60341
	Pretest Kelas Kontrol	73,6500	20	7,84907	1,75511

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan paired sample test-t didapat t_{hitung} (7,671) > t_{tabel} 5% (2,093) dengan df 19, sehingga Ho ditolak . Kemudian uji ketuntasan posttest menunjukkan presentase siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu sebesar 1 siswa sehingga uji ketuntasan klasikalnya sebesar 93,5%.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model CTL didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mendiskripsikan proses daur air pada siswa kelas V SDN 2 Nglebo

b. Hasil Analisis untuk Uji Hipotesis 2 (Kelompok Eksperimen)

1) Hasil Uji t

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis 2 dengan *Descriptive Statistics* dan *Paired Sample Test* menggunakan Program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postest Kelas Eksperimen	90,2500	20	5,16950	1,15593
	Pretest Kelas Eksperimen	75,0000	20	5,84898	1,30787

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan paired sample test-t di dapat t_{hitung} (10,174) > t_{tabel} 5% (2,093) dengan df 19, sehingga Ho ditolak, kemudian Uji ketuntasan posttest menunjukkan presentase siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu sebesar 0 siswa sehingga Uji ketuntasan klasikalnya sebesar 100%.

Kesimpulannya bahwa model CTL di dukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V SDN 2 Nglebo.

c. Hasil Analisis untuk Uji Hipotesis 3

1) Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis 3 yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh model CTL dengan didukung

media audiovisual dengan model CTL didukung media gambar. Berikut hasil uji t menggunakan *Program SPSS 16 for Windows*, yaitu :

Tabel 4.15 Statistik Deskriptif

Group Statistics

	Perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postest Kelas Kontrol-Postest Kelas Eksperimen	Kelas Eksperimen	20	90,2500	5,16950	1,15593
	Kelas Kontrol	20	85,4500	7,17066	1,60341

Dari hasil analisa data di atas diketahui bahwa tingkat kesalahan 5% dan df 38, harga t hitung 2,428 jauh lebih besar dari t-tabel 2,093 maka t-hitung (2,428) > t-tabel 5% (2,093) sehingga signifikan. Dalam Probabilitas kesalahan dalam penelitian < 5% dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) dapat diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

Selanjutnya hasil nilai rata-rata yaitu kelompok eksperimen 90,2500 dan kelompok kontrol 85,4500 sehingga nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol (90,2500> 85,4500). Sedangkan tingkat ketuntasan kelompok eksperimen 100% dan kelompok kontrol 93,5 %Sehingga nilai ketuntasan keompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol (100% > 43,57%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Terdapat perbedaan pengaruh model CTL dengan di dukung media audio visual dibandingkan\ di dukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dengan d idukung media audio visual pada siswa kelas V SDN 2 Nglebo dengan keunggulan pada model CTL dengan di dukung media audio visual".

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V SDN 1 Nglebo menggunakan model CTL di dukung media gambar cenderung masih rendah, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dengan nilai rata-rata kelas 77.00.
2. Kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V SDN 2 Nglebo menggunakan model CTL di

dukung media audio visual jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 85,33.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari padat t_{tabel}. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model CTL di dukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air pada siswa kelas V SDN 2 Nglebo

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Tri Ayu Gusti .2013.

Marsha Weil & Joiche Bruce. 2000. *Model Of Teaching*. Amerika: A. person Education company

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta : Prestasi Pustaka.